

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (1998:15) pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Selanjutnya Bogdan dan Taylor (Moleong, 2001:8) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Bungin (2006:22) salah satu penelitian kualitatif adalah penelitian studi kasus yang memberikan akses dan peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.

Selanjutnya Bungin (2006:23) menyatakan bahwa :

Penelitian studi kasus tidaklah bersifat kaku dan sewaktu-waktu dapat diubah sesuai dengan perkembangan fakta empiris yang tengah dicermati. Hal ini tidak berarti terjadi inkonsistensi, melainkan terhadap fenomena sosial yang menjadi unit analisis, lebih dikedepankan dan diutamakan aspek etnik daripada etik-nya. Hal ini menyangkut prinsip dalam penelitian kualitatif. Sebab, fenomena dan praktek-praktek sosial, sebagai sasaran “buruan” penelitian kualitatif tidak bersifat mekanistik, melainkan penuh dinamika dan keunikan, dan kerennanya tidak bisa diciptakan dalam otak dan menurut kehendak peneliti semata.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan mengeksplorasi suatu masalah melalui batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu, tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu. Studi kasus yang dieksplorasi dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Alam Lampung yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran IPS tersebut menarik untuk dieksplorasi karena memiliki ciri khas tersendiri, yaitu menggunakan model tematik (*webbed*) yang telah diperkaya dengan kurikulum khas sekolah alam, yang berbeda dengan pembelajaran IPS di sekolah dasar pada umumnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari sampai dengan April 2011 di SD Sekolah Alam Lampung yang beralamat di Jalan Aliran, Way Huwi Lampung Selatan. Alasan pemilihan lokasi dan tempat penelitian karena SD Sekolah Alam Lampung merupakan model sekolah non-konvensional dan satu-satunya yang ada di Provinsi

Lampung dengan menawarkan kurikulum khas Sekolah Alam (*Green Education*) melalui pendekatan pembelajaran terpadu dengan model tematik (*webbed*).

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru dan siswa kelas IV Sekolah Alam Lampung. Obyek atau sasaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran tematik (*webbed*) dalam mata pelajaran IPS yang menekankan pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama (*key instrument*). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, dengan terlibat langsung ke lapangan atau ke sasaran penelitian secara aktif.

E. Sumber Data

Sumber data sekunder dapat berupa data-data dan informasi yang berasal dari berbagai literatur, yang meliputi buku-buku teks, publikasi ilmiah (jurnal, prosiding), makalah-makalah ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, informasi yang berasal dari internet, serta dokumentasi kegiatan sekolah. Adapun data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua yayasan, direktur, wakil direktur, kepala sekolah, guru-guru, staf karyawan, orangtua/wali murid, dan siswa kelas IV Sekolah Alam Lampung, serta penilaian langsung terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

F. Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara atau interview dilakukan melalui pendekatan personal kepada responden atau informan penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam dan berstruktur. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun sebelumnya. Bila diperlukan wawancara juga dapat dilakukan secara tidak terstruktur, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lebih luas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, biasanya pertanyaan muncul secara spontan sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi ketika melakukan wawancara.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan seorang peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepekaan nonverbal. Beberapa tips saat melakukan wawancara adalah mulai dengan

pertanyaan yang mudah, mulai dengan informasi fakta, menghindari pertanyaan multiple, tidak menanyakan pertanyaan pribadi, mengulang kembali jawaban untuk klarifikasi, memberikan kesan positif, dan mengontrol emosi negatif.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel yang dijadikan sebagai informan (narasumber). Wawancara dilakukan terhadap orang-orang yang dianggap sebagai narasumber yang mengetahui informasi dan terkait langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran tematik IPS di kelas IV Sekolah Alam Lampung, antara lain: ketua yayasan, direktur, wakil direktur, kepala sekolah, guru-guru, para siswa, tenaga administrasi, dan orangtua siswa.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang pada dasarnya mengamati gejala fisik dan sosial sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hal yang diobservasi adalah aspek tingkah laku manusia, mengenai gejala alam ataupun mengenai proses perubahan sesuatu yang nampak.

Dalam penelitian ini digunakan observasi moderat yang memungkinkan peneliti terlibat secara langsung dalam pembelajaran, sehingga dapat mengamati sekaligus berpartisipasi dalam beberapa kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Alam Lampung. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:227) yang menyatakan bahwa dalam observasi moderat terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan orang luar.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah topografi, jumlah dan durasi, intensitas atau kekuatan respon, stimulus kontrol (kondisi dimana perilaku muncul), dan kualitas perilaku.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi merupakan data-data yang tertulis untuk mengetahui keadaan suatu obyek, baik lampau maupun data-data baru. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter antara lain beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di komputer, di *flashdisk*, data tersimpan di website, dan lain-lain.

Dokumentasi ini peneliti gunakan untuk menghimpun data yang belum diperoleh melalui metode sebelumnya antara lain data sejarah berdirinya SD Sekolah Alam

Lampung, letak geografis, kondisi fisik, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan lain-lain.

G. Keabsahan Data

Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi akurasi hasil penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar-benar mendukung dan sesuai dengan karakteristik fokus penelitian dan tujuan penelitian ini maka dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan (validitas) data yaitu:

1. **Triangulasi Data**, pemeriksaan keabsahan data dengan mengkonfirmasi data yang telah yang diperoleh dengan sumber data dan ahli untuk memastikan keabsahan data yang ada. Dari sumber data (ketua yayasan, direktur, kepala sekolah, guru-guru Sekolah Alam Lampung) dilakukan pada saat sebelum pembelajaran, saat pelaksanaan pembelajaran dan setelah pembelajaran. Dari siswa dan orang tua siswa, dilakukan saat pelaksanaan pembelajaran dan setelah pembelajaran. Data-data yang diperoleh melalui observasi (pengamatan langsung) dan wawancara yang disiapkan dan dilakukan oleh peneliti sendiri. Dari ahli, dilakukan pada saat bimbingan mengenai temuan-temuan penelitian dan penyusunan laporan.

2. ***Audit Trail*** yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir penelitian yang diperoleh dengan mengkonfirmasi dan mendiskusikan dengan rekan-rekan sejawat yang dirasakan memiliki kemampuan lebih, untuk memeriksa hasil penelitian kemudian memberikan saran dan perbaikan apabila diperlukan.
3. ***Expert Opinion*** adalah meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar bidang studi untuk memeriksa tahapan-tahapan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji. Dalam *Expert Opinion* ini, peneliti dapat berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
4. ***Member Check*** yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap keabsahan data dengan mengkonfirmasi data tersebut kepada sumber data (ketua yayasan, direktur, kepala sekolah, guru, siswa Sekolah Alam Lampung, orang tua siswa, teman-teman sejawat, dan lain-lain). Proses ini dilakukan peneliti pada saat akhir pelaksanaan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan temuan penelitian berdasarkan teoritik dan praktik mengenai pembelajaran tematik di sekolah dasar sesuai dengan karakteristik fokus permasalahan dan tujuan penelitian.

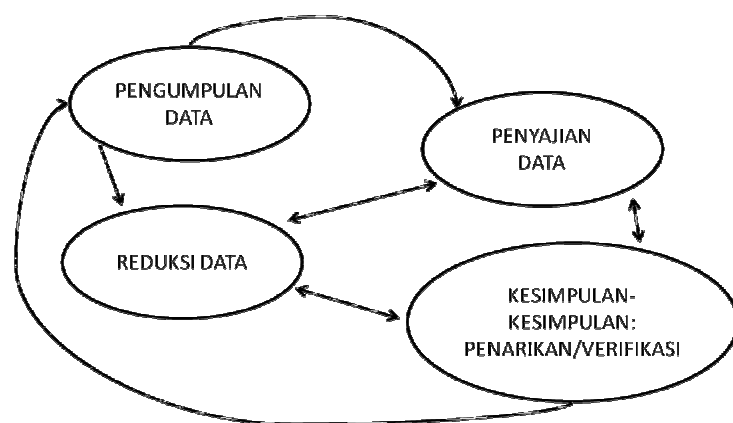
H. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:335) analisis kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Upaya memperoleh informasi untuk digunakan setepat-tepatnya agar dapat tercapai suatu pengetahuan yang memungkinkan membuat suatu rumusan. Rumusan tersebut berupa kemungkinan-kemungkinan tentang apa yang terjadi dalam keadaan tertentu. Dimulai dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan selanjutnya menyusun kesimpulan yang mudah dipahami.

Data yang diperoleh adalah deskriptif hasil observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang digunakan adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (1992:19).



Gambar 4. Komponen-komponen analisis data model interaktif
(Sumber: Miles dan Huberman, 1992:19)

Dalam kegiatan analisis pada model interaktif ini terdapat tiga hal utama yang mencakup reduksi data, *display* data, verifikasi/ menarik kesimpulan sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut "analisis".

Menurut Miles dan Huberman (1992:20) pengertian analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis saling susul menyusul.

Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data situasi sosial dalam penelitian ini difokuskan pada guru, murid dan proses kegiatan belajar berlangsung di kelas IV Sekolah Alam Lampung

2. *Display* Data

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah men-*display* data proses ini dilakukan dengan jalan membuat teks yang bersifat naratif. Dengan men-*display* data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi/Menarik Kesimpulan

Tahap ini merupakan jawaban dari kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang menguatkan. Dengan demikian kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, tetapi mungkin juga tidak. Reduksi data, *display* data, verifikasi data merupakan sesuatu yang saling menjalin pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan yang diikat dalam satu kegiatan analisis.

Penarikan kesimpulan dilakukan sebagai jawaban singkat atas tujuan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan hasil analisis kajian yang telah dilakukan dan sebagai dasar untuk memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam menyempurnakan beberapa kekurangan dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Alam Lampung.